



## LIBUR PANJANG PENGARUHI MOBILITAS MASYARAKAT Pemda DIY Perketat Prokes



KR-Ri yana Ekawati

***Kawasan Malioboro, Yogyakarta menjadi tujuan wisatawan saat musim liburan.***

**YOGYA (KR)**- Adanya libur Isra Miraj pekan depan tepatnya pada Senin (28/2) diprediksikan akan berdampak pada meningkatnya mobilitas masyarakat. Hal itu dikarenakan libur Isra Miraj, waktunya berdekatan dengan libur akhir pekan. Kondisi itu menjadi fokus perhatian dari Pemda DIY, terlebih dalam beberapa waktu terakhir lonjakan kasus Covid-19 di daerah ini cukup signifikan. Meski belum ada rencana untuk melakukan penyekatan saat momentum libur panjang, tapi Pemda DIY sudah menyiapkan beberapa

strategi. Di antaranya dengan memperketat pengawasan di objek-objek wisata. Terutama yang berkaitan dengan penegakkan Prokes dan penerapan aplikasi PeduliLindungi.

"Sesuai ketentuan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3, jumlah kunjungan ke tempat publik dibatasi sebesar 50 persen dari total kapasitas area. Selain adanya pembatasan tersebut, guna meredakan penularan penegakan Prokes akan diperketat.

\* Bersambung hal 7 kol 5

## Pemda ..... Sambungan hal 1

Begitu pula dengan penerapan aplikasi PeduliLindungi baik di tempat usaha, ruang publik maupun destinasi wisata," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (23/2).

Menurut Baskara Aji, untuk melakukan penyekatan dalam situasi sekarang agak lebih sulit. Karena pemerintah pusat tidak membatasi mobilitas warganya. Sehingga jika daerah memaksakan diri untuk melakukan penyekatan hasilnya tidak akan maksimal. Sebaliknya justru akan menimbulkan persoalan baru, seperti terjadinya kemacetan di sejumlah titik.

"Saat ini untuk membatasi mobilitas dengan cara penyekatan selain tidak mudah juga kurang efektif. Karena tidak sekadar menimbulkan kemacetan di sejumlah titik tapi dikhawatirkan justru menjadikan wisatawan akan mencari jalan alternatif. Kalau hal itu sampai terjadi pengawasannya akan semakin

sulit," terang Baskara Aji.

Lebih lanjut Baskara Aji menjelaskan, Pemda telah meminta asosiasi yang bergerak di industri pariwisata seperti perhotelan, restoran, dan travel untuk memastikan penerapan protokol kesehatan pada anggotanya. Apabila ditemukan ada pelaku usaha yang melanggar akan diberi

sanksi. Mulai dari pemberian surat peringatan hingga penutupan sementara jika kembali melanggar.

"Saya kira harus ada komitmen dari para pengelola destinasi, hotel, dan restoran untuk tidak melebihi ketentuan. Kalau melebihi atau melanggar akan diberikan sanksi," ujarnya. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005